

## ANALISIS KEBUTUHAN KAMUS SAKU (INDONESIA-INGGRIS/INGGRIS-INDONESIA) MATERI GEOMETRI

Jayanti Putri Purwaningrum<sup>1)</sup>, Aisyah Ririn Perwikasih Utari<sup>2)</sup>

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Muria Kudus  
email: [jayanti.putri@umk.ac.id](mailto:jayanti.putri@umk.ac.id)

<sup>2</sup> Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muria Kudus  
email: [aisyah.ririn@umk.ac.id](mailto:aisyah.ririn@umk.ac.id)

### Abstrak

Kemampuan berbahasa Inggris adalah suatu kunci keberhasilan di era global. Kemampuan tersebut diperlukan di segala bidang termasuk dalam bidang pendidikan di jenjang perguruan tinggi. Upaya yang dapat dilakukan oleh Prodi Pendidikan Matematika Universitas Muria Kudus dalam hal mengembangkan penguasaan Bahasa Inggris yang berkaitan dengan pendidikan matematika adalah dengan memberikan mata mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan sumber belajar berupa kamus saku (Indonesia-Inggris/ Inggris-Indonesia) khususnya pada materi geometri sebagai alternatif penunjang dalam mata kuliah Bahasa Inggris Matematika. Artikel ini merupakan artikel dengan jenis penelitian deskriptif dengan subjek penelitian adalah mahasiswa pendidikan matematika sebanyak delapan puluh delapan orang. Data penelitian diperoleh dari pengisian angket kebutuhan sumber belajar berupa kamus saku. Hasil analisis angket kebutuhan tersebut menunjukkan perlunya pengembangan kamus saku (Indonesia-Inggris/ Inggris-Indonesia) pada materi geometri sebagai alternatif penunjang dalam mata kuliah Bahasa Inggris Matematika. Kamus tersebut memudahkan mahasiswa dalam mengartikan kosakata matematika yang berkaitan dengan geometri dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris atau pun sebaliknya.

**Kata kunci:** Kamus saku, Matematika, Geometri

### PENDAHULUAN

Manusia pasti butuh pendidikan untuk kelangsungan hidupnya. Pendidikan adalah suatu usaha agar manusia dapat mengembangkan berbagai potensi dan kemampuannya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh lingkungan. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan dapat ditempuh dengan menyelenggarakan kelompok layanan pendidikan dengan jalur formal, non formal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan

pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Pada hakikatnya, proses pembelajaran merupakan usaha untuk menciptakan suasana yang kondusif dan aktif agar setiap tujuan dalam kegiatan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Seseorang yang menjalankan proses belajar akan mengalami suatu perubahan sebagai akibat dari kegiatan tersebut. Perubahan tersebut sejatinya adalah pencarian pengalaman baru dari orang lain. Proses tersebutlah yang

dinamakan proses belajar (Slameto, 2003).

Di perguruan tinggi, salah satu untuk peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan cara melakukan berbagai perbaikan dan pembenahan pada setiap kegiatan perkuliahan. Tujuannya tidak lain adalah untuk menjadikan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan memiliki kualitas lulusan yang unggul dalam bidangnya. Agar kualitas lulusan dapat bersaing di era saat ini maka adanya penguasaan Bahasa Inggris sangatlah penting. Penguasaan Bahasa Inggris menunjukkan adanya kemampuan bersaing di dunia global dan merupakan salah satu keberhasilan pembelajaran di perguruan tinggi.

Penerapan mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika merupakan usaha yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muria Kudus dimana akan mencetak lulusan calon guru matematika yang professional dan berdaya saing global. Proses pembelajaran pada mata kuliah tersebut menggunakan kosa kata berbahasa Inggris termasuk diantaranya menggunakan istilah-istilah Bahasa Inggris dalam bidang matematika. Harapannya, kemampuan mahasiswa dalam mengenal dan menggunakan kosakata dalam Bahasa Inggris akan bertambah dan juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam menulis atau berbicara dengan Bahasa Inggris. Selain itu, banyak perkuliahan di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muria Kudus yang menggunakan pustaka dengan Bahasa pengantarnya adalah Bahasa Inggris, baik pada buku teks, artikel baik dalam jurnal nasional maupun internasional. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian mendalam untuk

memperkenalkan istilah-istilah matematika dalam Bahasa Inggris.

Mengingat pentingnya mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika diharapkan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut dapat bersungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran di kelas. Mahasiswa pun diharapkan termotivasi dan mampu menguasai capaian pembelajaran dengan maksimal. Berkaitan dengan pembelajaran, kegiatan pembelajaran di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muria Kudus masih perlu ditingkatkan termasuk pada mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika dengan melakukan segala upaya yang dilakukan oleh dosen-dosennya.

Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan mahasiswa, diperoleh hasil bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajari materi pada mata kuliah tersebut dan menganggap bahwa mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika adalah salah satu matakuliah yang menakutkan dan momok. Dengan demikian, perlu adanya pembenahan dan perbaikan pembelajaran yang mampu mendorong pembentukan kompetensi mahasiswa di perguruan tinggi. Oleh karena itu, dosen perlu melakukan inovasi dalam menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa.

Menurut Trianto (2010) keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada penggunaan sumber belajar maupun media pembelajaran yang dipilih. Bahan ajar yang berkualitas terkait langsung dengan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran dapat berupa media cetak, media audio, media audiovisual dan media pembelajaran interaktif (Purwaningrum, 2019). Kamus merupakan salah satu media

pembelajaran yang dapat membantu pendidik yang biasanya digunakan dalam mengajarkan Bahasa asing kepada peserta didik.

Kamus disusun sesuai dengan abjad dari A-Z. Tujuannya adalah agar pengguna menjadi mudah Ketika mencari istilah-istilah yang belum dipahami maknanya (Anneahira, 2013). Lebih lanjut Anneahira (2013) menyebutkan bahwa manfaat dari kamus adalah membantu orang awam untuk memahami makna dari suatu proses, keadaan, situasi dan sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan kamu saku (Indonesia-Inggris/ Inggris-Indonesia) khususnya pada materi geometri sebagai alternatif penunjang dalam mata kuliah Bahasa Inggris Matematika di Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muria Kudus yang dilakukan melalui angket kebutuhan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang seberapa penting kebutuhan kamus saku Indonesia-Inggris/ Inggris-Indonesia) khususnya materi geometri untuk dikembangkan bagi mahasiswa dalam

upaya melengkapi kebutuhan sumber belajarnya.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan subjek penelitian adalah mahasiswa prodi pendidikan matematika sebanyak delapan puluh delapan mahasiswa. Prosedur penelitiannya adalah dengan melakukan pengisian angket kebutuhan oleh subjek penelitian. Tujuan pengisian tersebut untuk mengetahui tindak lanjut terhadap penanganan masalah kebutuhan sumber belajar. Karena instrumen dalam penelitian ini berupa angket analisis kebutuhan maka data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang disusun secara sistematis, diorganisir dalam beberapa kategori, melakukan sistesis, menyusun pola sampai pada tahap kesimpulan yang disusun secara deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 berikut adalah tabel hasil analisis kebutuhan kamus saku (Indonesia-Inggris/ Inggris-Indonesia) sebagai alternatif penunjang dalam mata kuliah Bahasa Inggris Matematika.

Tabel 1. Hasil Pengisian Angket Kebutuhan Kamus Saku (Indonesia-Inggris/ Inggris-Indonesia)

No	Butir Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda memiliki kamus (Bahasa Indonesia- Bahasa Inggris/ Bahasa Inggris-Indonesia) yang berkaitan dengan matematika ?	22,7%	77,3%
2	Apakah anda memiliki kamus (Bahasa Indonesia- Bahasa Inggris/ Bahasa Inggris-Indonesia) yang berkaitan dengan materi geometri dalam matematika?	9,1%	90,9%
3	Apakah sumber belajar yang kalian gunakan sudah cukup dalam mempelajari materi pada mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika?	20,5%	79,5%
4	Apakah anda selalu antusias terhadap proses pembelajaran di perkuliahan yang menggunakan buku teks/modul/ buku pegangan yang menggunakan istilah Bahasa Inggris?	63,6%	36,4%
5	Apakah kamus (Bahasa Indonesia- Bahasa Inggris/ Bahasa	96,6%	3,4%

No	Butir Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
	Inggris-Indonesia) yang berkaitan dengan materi geometri dalam matematika harus menarik?		
6	Perlukah kamus (Bahasa Indonesia- Bahasa Inggris/ Bahasa Inggris-Indonesia) materi geometri untuk menunjang perkuliahan pada prodi pendidikan matematika?	95,5%	4,5%
7	Apakah anda merasa terbantu apabila terdapat kamus khusus geometri untuk penunjang belajar materi geometri yang menggunakan istilah Bahasa Inggris?	95,5%	4,5%
8	Apakah anda merasa senang apabila terdapat kamus khusus geometri untuk penunjang belajar materi geometri yang menggunakan istilah Bahasa Inggris?	96,6%	3,4%
9	Apakah kamus (Bahasa Indonesia- Bahasa Inggris/ Bahasa Inggris-Indonesia) materi geometri untuk menunjang perkuliahan pada prodi pendidikan matematika harus menarik dan warna warni?	87,5%	12,5%
10	Apakah anda membutuhkan kamus (Bahasa Indonesia- Bahasa Inggris/ Bahasa Inggris-Indonesia) materi geometri untuk menunjang perkuliahan pada prodi pendidikan matematika?	89,8%	10,2%
11	Apakah anda setuju apabila dikembangkan kamus (Bahasa Indonesia- Bahasa Inggris/ Bahasa Inggris-Indonesia) materi geometri untuk menunjang perkuliahan pada prodi pendidikan matematika?	95,5%	4,5%

Catatan: responden sebanyak delapan puluh delapan orang

Hasil analisis angket kebutuhan sumber belajar berupa kamus saku menunjukkan bahwa 95,5% mahasiswa setuju apabila dikembangkan kamus (Indonesia- Bahasa Inggris/ Bahasa Inggris-Indonesia) materi geometri untuk menunjang perkuliahan pada prodi pendidikan matematika.

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa 77,3% mahasiswa tidak memiliki kamus (Indonesia- Bahasa Inggris/ Bahasa Inggris-Indonesia) yang berkaitan dengan materi matematika. Bahkan 90,9% mahasiswa menyatakan bahwa mereka tidak punya kamus (Indonesia- Bahasa Inggris/ Bahasa Inggris-Indonesia) yang berkaitan dengan materi geometri. Sumber belajar yang mereka gunakan nyatanya belum mencukupi untuk mempelajari materi pada mata kuliah Bahasa Inggris Pendidikan Matematika bahkan untuk materi pada mata kuliah lain yang

menggunakan buku penunjang dengan pengantar Bahasa Inggris.

Berdasarkan data-data diatas, adanya kamus (Indonesia- Bahasa Inggris/ Bahasa Inggris-Indonesia) yang berkaitan dengan materi matematika sangat membantu proses pembelajaran mereka dimana tidak semua dari sumber belajar matematika yang mereka gunakan dalam proses pembelajaran memakai Bahasa Indonesia. Data menunjukkan bahwa sebanyak 96,6 % mahasiswa merasa senang apabila terdapat kamus khusus geometri untuk penunjang belajar materi geometri yang menggunakan istilah Bahasa Inggris.

Berkaitan dengan proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Matematika, sebanyak 63,6% mahasiswa selalu antusias terhadap proses pembelajaran di perkuliahan yang menggunakan buku teks/modul/ buku pegangan yang menggunakan istilah Bahasa Inggris. Dengan demikian,

adanya kamus (Bahasa Indonesia- Bahasa Inggris/ Bahasa Inggris-Bahasa Indonesia) materi geometri sangat menunjang dan sangat dibutuhkan di perkuliahan pada prodi pendidikan matematika.

Subjek penelitian berpendapat bahwa kamus (Bahasa Indonesia- Bahasa Inggris/ Bahasa Inggris- Bahasa Indonesia) yang berkaitan dengan materi geometri yang dikembangkan haruslah menarik dan warna warni. Hal ini sangat dibutuhkan untuk membangun motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa berharap dengan adanya kamus saku, kemampuan berbahasa Inggris mereka khususnya menggunakan istilah matematika dapat berkembang secara optimal.

Dari hasil penelitian, maka peneliti berencana untuk mengembangkan kamus saku (Bahasa Indonesia- Bahasa Inggris/ Bahasa Inggris- Bahasa Indonesia) yang berkaitan dengan materi geometri sebagai penunjang kegiatan proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Matematika. Secara umum, penyusunan kamus akan melalui proses seperti yang dijelaskan oleh Anneahira (2013), yakni sebagai berikut.

a. Perancangan Kamus

Kamus disusun berdasarkan tujuan dan pendekatan kerja. Penyusunan kamus dimulai dengan mengumpulkan berbagai bahan dan alat yang diperlukan seperti penyusun, bahan literatur, laptop dan sebagainya.

b. Pembinaan Kata Korpus

Sebelum menyusun kamus, penyusun kamus harus membaca beberapa referensi pustaka agar mendapat kata-kata kutipan yang nantinya akan dimasukkan ke dalam kamus.

c. Pengisian dan Pengabjadan Data

Tahap selanjutnya adalah mencatat setiap kata untuk disusun urut secara abjad. Langkah ini merupakan langkah penting dalam membuat kamus, karena jika kamus tidak disusun secara abjad, nantinya akan mempersulit pembaca dalam menggunakan kamus yang mengurangi kebermaknaan adanya kamus tersebut.

d. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dan diurutkan sesuai abjad, maka data perlu untuk dilakukan analisis. Kamus akan disusun dengan mengklarifikasi beberapa kosakata yang tidak perlu, baru, atau jarang digunakan.

e. Pemberian Makna

Pemberian makna merupakan tahap terakhir dimana kamus dilengkapi dengan penjelasan makna setiap kosakata.

Studi tentang pengembangan kamus dalam pembelajaran telah dilakukan sebelumnya oleh Rizki (2016) menghasilkan bahwa siswa lebih terbantu dalam menguasai kosakata berbahasa Inggris dan dapat membantu mereka dalam pembelajaran. Siswa juga lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris.

## SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa diperlukannya kamus saku (Bahasa Indonesia- Bahasa Inggris/ Bahasa Inggris- Bahasa Indonesia) yang berkaitan dengan materi geometri. Kamus dipilih sebagai penunjang kegiatan proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Matematika sebab tidak semua buku teks/ modul/ buku pegangan mahasiswa dalam perkuliahan berbahasa Indonesia. Agar modul tersebut terjamin kualitasnya, maka disarankan agar terlebih dahulu melakukan validasi terhadap ahli, yakni ahli pembelajaran

matematika dan ahli Bahasa serta validasi terhadap calon pengguna kamus.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anneahira.(2013). *PengertianKamus*. Diakses dari <http://www.anneahira.com/kamus-istilah.htm>. Diakses Tanggal 11 Januari 2020
- Rizki, Lailatul Bunga. 2016. Pengembangan Kamus Bahasa Inggris Bergambar bagi Anak Tunarungu di SMALB. *Jurnal Ortopedagogia*, 2(2), 96-99
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003